

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Masitha A. 1998. Hubungan antara Perkembangan Kognitif dengan Kemampuan Memecahkan Masalah pada Remaja Siswa SMU Prayatna Medan. Intisari skripsi Fakultas Psikologi UMA.
- Sumadi Suryabrata. 1995. Psikologi Pendidikan. Cetakan Ketujuh, Universitas Gadjah Mada. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lahmuiddin Lubis, 2000. Pengantar Bimbingan Konseling. Medan : Penerbit IAIN Press.
- Atkinson, Rita L., R.C., Hilgard E., 1993. Pengantar Psikologi. Jilid 1 Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar S., 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
..... 1999. Penyusunan Skala Psikologi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Elizabeth B. Hurlock., 1996. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Benjamin, T.L. Hiopkins, RJ Narion. 1987. Psychology Problem Solving. New York. Machnian Publishing Company.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research. Jilid I Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
..... 1987. Metodologi Research. Jilid II Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
..... 1995. Statistik. Jilid 3. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Chang, Richard Y, Kelly Keith P. 2000. Langkah-langkah Pemecahan Masalah. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Abu Ahmadi ., Ahmad Rohani H.M., 1991. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.

- Harahap , E. I. L. 1987. Jadikanlah Masalah Sebagai Sahabat. Jakarta Gunung Agung.
- Blum, Milton L. & Balinsky, Benjamin, 1973. Counseling and Psychology. Prentice-Hall, inc. Englewood Cliffs, N.Y. Charles E. Tuttle Company, Tokyo.
- Honey , P . 1987. Psikologi Populer : Memecahkan Persoalan Pribadi (Terjemahan , Gianto Widiyanto dan Yustina Rostiawati). Jakarta : Arcan.
- Grow, Lester D. & Grow, Alice, 1950. An Introduction to Guidance. American Book Company, N.Y.
- M. Ngalim Purwanto. 1996. Psikologi Pendidikan . Cetakan Kesebelas. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartono , K . 1985. Seri Psikologi Terapan : Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah, Jakarta : Rajawali
- Jones, Arthur J, 1963. Principles of Guidance. Mc. Graw-Hill Book Company, Inc. New York.
- Popper , Karl . R . 1991. Epistemologi Pemecahan Masalah . Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardiman, K. 1989. Bimbingan dan Konseling . Yogyakarta : Kanisius.
- Weiss , Donald. H., 1990. Bagaimana Memecahkan Masalah Secara Kreatif. Jakarta Barat : Binarupa Aksara.
- Evans, James R. 1994. Berfikir Kreatif , Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Supratiknya, A. 2000. Statistik Psikologi . Jakarta : Penerbit PT. Grasindo.
- W. S. Winkel , 1997. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Soesmalyah Soewondo. 1981. Bimbingan Dan Konseling, Pengertian dan Perannya dalam Pembinaan Mahasiswa. Kumpulan Naskah Penataran Bimbingan dan Konseling untuk Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Se Indonesia.

- Bimo Walgito, 1980. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa . 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , Balai Pustaka.
- Nurhayati , 2001. Diktat Materi Pokok Bimbingan dan Penyuluhan Pendidikan. Medan, UNIMED.
- Amelia Keumala, 2002. Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa Pecinta Alam Medan. Intisari Skripsi Fakultas Psikologi UMA.



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Maksud saya memberi angket ini adalah mengajak adik-adik untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan di sini.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala bantuan dan kerja sama yang baik saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fitriati

DATA IDENTITAS DIRI

Istilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara:

1. Nama (Inisial) : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan ke dalam dua bentuk angket (Angket Tipe~A dan Angket Tipe~B). Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang tersebut.
S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperolehkkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada **Lembar Jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Petugas BP di sekolah saya sangat ramah, sehingga disenangi siswa.

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Petugas BP di sekolah saya hanya memperhatikan siswa-siswa yang pintar saja.

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **TIDAK SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

Angket Tipe ~ A

NO	URAIAN PERNYATAAN
1	Petugas BP di sekolah saya sangat peka terhadap problem siswanya.
2	Saya merasa bahwa petugas BP sangat berguna karena dapat membantu mengatasi permasalahan siswa.
3	Petugas BP tidak akan menghukum siswa yang bolos dari sekolah.
4	Petugas BP di sekolah tidak hanya menangani siswa-siswa yang nakal saja.
5	Petugas BP di sekolah sering mendatangi siswa-siswa yang sedang menghadapi permasalahan dan membantu mereka untuk mengatasinya.
6	Petugas BP di sekolah saya sangat ramah, sehingga disenangi siswa.
7	Di sekolah saya biasanya petugas BP membantu siswa dalam memilih jurusan yang diminati.
8	Apabila pada mata pelajaran tertentu saya sulit konsentrasi, maka petugas BP bersedia untuk membantu saya dalam mengatasi masalah ini.
9	Petugas BP di sekolah biasanya sangat memperhatikan dan akan mendekati siswa yang terlalu pendiam dan tidak mau bergaul.
10	Petugas BP disekolah saya kurang peka terhadap problem siswanya.
11	Saya merasa bahwa petugas BP tidak berguna karena tidak dapat membantu mengatasi permasalahan siswanya.
12	Petugas BP akan menghukum siswa yang bolos dari sekolah.
13	Petugas BP di sekolah hanya menangani siswa-siswa yang nakal saja.
14	Petugas BP di sekolah tidak pernah mendatangi siswa-siswa yang sedang menghadapi permasalahan dan membantu mereka untuk mengatasinya.
15	Petugas BP disekolah saya sangat galak, sehingga kurang disenangi siswa.
16	Di sekolah saya petugas BP tidak pernah membantu siswa dalam memilih jurusan yang diminati.

17	Apabila pada mata pelajaran tertentu saya sulit konsentrasi, petugas BP tidak pernah bersedia untuk membantu saya dalam mengatasi masalah ini.
18	Petugas BP di sekolah tidak peduli pada siswa yang terlalu pendiam dan tidak mau bergaul.
19	Saya dan siswa-siswa lainnya sering berkonsultasi dengan petugas BP apabila sedang menghadapi masalah.
20	Setiap kali menghadapi masalah dengan keluarga, saya selalu mendapatkan pemecahan yang tepat setelah berkonsultasi dengan petugas BP.
21	Petugas BP di sekolah saya memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah siswa.
22	Petugas BP di sekolah saya hanya memperhatikan siswa-siswa yang pintar saja.
23	Ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar, petugas BP bersedia untuk membantu mengatasi masalah saya.
24	Untuk membantu mengatasi masalah siswa, biasanya petugas BP sekolah mencoba untuk mengenal pribadi siswa lebih dekat.
25	Petugas BP di sekolah hanya tanggap terhadap permasalahan siswa yang mereka kenal.
26	Saya dan siswa-siswa lainnya jarang berkonsultasi dengan petugas BP apabila sedang menghadapi masalah.
27	Setiap kali menghadapi masalah dengan keluarga, saya tidak pernah mendapatkan pemecahan yang tepat walaupun sudah berkonsultasi dengan petugas BP.
28	Petugas BP di sekolah saya kurang memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah siswa.
29	Petugas BP di sekolah saya juga memberikan perhatiannya kepada siswa-siswa yang tidak pintar.

30	Ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar, petugas BP tidak dapat membantu mengatasi masalah saya.
31	Untuk membantu mengatasi masalah siswa, biasanya petugas BP sekolah tidak mencoba untuk mengenal pribadi siswa tersebut lebih dekat.
32	Petugas BP di sekolah juga tanggap terhadap permasalahan siswa yang tidak mereka kenal.
33	Jurusan mesin adalah bidang yang penuh resiko dan bahaya bagi wanita, karena itu saya mendiskusikan hal ini dengan petugas BP.
34	Saya tidak tahu harus memilih fakultas yang akan saya masuki, karena itu petugas BP merupakan tempat yang paling tepat untuk membantu mengatasi masalah ini.
35	Setelah tamat SMU saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, namun orang tua saya tidak mampu untuk membiayai, berkat bantuan petugas BP maka saya bisa mengambil keputusan untuk tetap kuliah sambil bekerja.
36	Setelah tamat saya ingin memasuki fakultas Ekonomi jurusan Akutansi sedangkan orang tua menginginkan saya untuk mengambil fakultas Kedokteran, saya tidak perlu merasa bingung karena petugas BP akan membantu saya.
37	Saya dan para siswa yang lainnya tidak sering menghadap petugas BP untuk meminta bantuan memecahkan permasalahan, karena bisa dipercaya untuk menjaga kerahasiaan.
38	Jurusan mesin bukan bidang yang penuh resiko dan bahaya walaupun bagi wanita, karena itu saya tidak perlu mendiskusikan hal ini dengan petugas BP.
39	Saya sudah memilih fakultas yang akan saya masuki, karena itu saya tidak perlu meminta bantuan petugas BP.
40	Setelah tamat SMU saya tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, walaupun orang tua saya mampu untuk membiayai, karena itu saya tidak perlu meminta bantuan petugas BP.

41	Setelah tamat saya ingin memasuki fakultas Ekonomi jurusan Akutansi sedangkan orang tua menginginkan saya untuk mengambil fakultas Kedokteran, saya merasa bingung karena petugas BP juga belum tentu dapat membantu saya.
42	Saya dan para siswa yang lainnya jarang menghadap petugas BP untuk meminta bantuan memecahkan permasalahan, karena takut tidak bisa dipercaya untuk menjaga kerahasiaan.





PEMERINTAH KOTA MEDAN¹⁴³
DINAS PENDIDIKAN
SMU NEGERI 4 MEDAN

Jln. Gelas No. 12 Telp. 4158244

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 234/I05.1/SMU.04/PL/2003

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area No. 280/FO/PP/2003, tanggal 6 Maret 2003. Hal pengambilan data di SMU Negeri 4 Medan. Kepala SMU Negeri 4 Medan, menerangkan :

N a m a : **FITRIATI**
No.Stambuk : **97.860.0022**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

telah selesai melaksanakan pengambilan data pada SMU Negeri 4 Medan tanggal 11 s.d 12 Maret 2003, guna penyusunan Sripsi atas nama mahasiswi tersebut diatas, yang berjudul " HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP FUNGSI BP (BIMBINGAN PENYULUHAN) DENGAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMU NEGERI 4 MEDAN ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 4 Juni 2003.

KEPALA SMU NEGERI 4 MEDAN, *Asp 4-03*



DRS. H. ZAINAL ARIFIN. HS

NIP.130 538 318